

JENIS-JENIS FILTER DAN FUNGSINYA

(21 Jun 2017)

Jenis-Jenis Filter dan Fungsinya

Pemeliharaan akuarium dan kolam yang baik salah satunya adalah dengan menjaga kualitas air tetap bersih dan jernih. Menjaga kualitas air umumnya dilakukan dengan menguras air atau melalui proses filtrasi. Pengurasan memang diperlukan, namun dengan adanya filtrasi, kualitas air akan lebih lama terjaga kebersihannya. Proses filtrasi merupakan hal yang tidak sulit untuk dilakukan. Dilihat dari kemajuan teknologi yang ada saat ini, banyak filter-filter air berkualitas untuk akuarium maupun kolam. Pemilihan filter yang baik sangat mempengaruhi daya penyaringan kotoran pada air. Jenis dan fungsinya pun bermacam-macam.

Filtrasi dibagi menjadi 3 bentuk :

1. Mekanik

Proses penyaringan partikel kotoran yang terdapat pada air yang dilakukan dengan melewatkan air

pada media penyaring

Media penyaring : busa, dakron, kertas mikron, tanah diatom, serabut, bantalan

Media penyaring perlu dibersihkan secara teratur untuk menghindari pembusukan dan timbulnya amonia, nitrat, dan nitrit

2. Kimiawi

Proses penyaringan untuk menghilangkan zat kimia atau beracun dalam air dengan melewatkan air pada media kimia agar zat yang merugikan dapat terikat

Media kimia : carbon aktif, resin (kation/anion), batu zeolit

Fungsi dari filtrasi kimiawi >> penyerapan (absorpsi) dan pertukaran ion

3. Biologis

Proses penyaringan untuk menguraikan amonia pada air dengan melewatkan air pada media biologis berupa jasad renik atau bakteri pengurai amonia

Filter biologis perlu dibersihkan untuk menghindari penyumbatan menggunakan air bersih bebas klorin agar bakteri di dalamnya tidak mati

Terjadi siklus nitrogen. Bakteri nitrosomonas akan merubah amonia menjadi nitrit, kemudian bakteri nitrobakter merubah nitrit menjadi nitrat

Jenis-Jenis Filter

1. Internal Filter

Filter sederhana yang diletakkan di dalam akuarium

Penggunaan terbatas

Efektif pada akuarium kecil

Contoh : Power Head Shiruba

POWER HEAD SHIRUBA PH-201

Internal Filter

2. Under Gravels

Diletakkan di bawah substrat batu-batuan pada dasar akuarium

Bentuknya memenuhi dasar akuarium, meluas, dengan tabung untuk mengangkat air ke permukaan

Tipe filtrasi : mekanis dan biologis

Tidak disarankan untuk memberikan tanaman air pada filter under gravels

Filter perlu dibersihkan setiap minggu untuk menghindari pembusukan

3. Power Filter

Filter gantung atau Hang On filter

Diletakkan menggantung di atas akuarium

Tipe filtrasi : mekanis, kimiawi, biologis

Perawatan mudah

Cocok untuk pemula

Tidak cocok untuk aquascape dengan tanaman air dan akuarium air laut

Macam-macam Hang On Filter : [Click disini](#)

SLIM HANG ON FILTER SHIRUBA XB-2100

Efficient Power Filter

4. Canister Filter

Filter bertekanan yang memaksa air melalui media penyaringan kedap udara secara menyeluruh dengan menggunakan pompa

Biasanya digunakan pada kolam, namun ada juga yang dibuat untuk akuarium

Tipe filtrasi : mekanis, biologis, kimiawi

Efisien

Tanpa biowheel, filter canister cocok untuk aquascape dengan tanaman air karena dapat meningkatkan jumlah karbondioksida

Filter perlu dibersihkan setiap sebulan sekali

Macam-macam external filter : [Click disini](#)

EXTERNAL FILTER SHIRUBAXB-312

Canister filter

5. Wet & Dry Filter

Filter tetes

Terletak di dalam dan diluar akuarium, area basah dan area kering

Area kering untuk menambah efektifitas kerja bakteri pengurai amonia

Di atas area kering terdapat sprayer air yang akan jatuh secara alami ke area filtrasi basah di bagian bawah

Tipe filtrasi : mekanis, kimiawi, biologis

Cocok untuk akuarium air tawar maupun air asin

Semoga bermanfaat.